

# Minat Belajar Siswa Terhadap Pelaksanaan Jam Belajar Tambahkan Pada Mata Pelajaran Pai Kelas VIII

Arwin Faisal Tika<sup>1</sup>, Ahmad Abdullah<sup>2</sup>, Abd. Samad T<sup>3</sup>

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

[arwinfaisaltika@gmail.com](mailto:arwinfaisaltika@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmad@unismuh.ac.id](mailto:ahmad@unismuh.ac.id)<sup>2</sup>, [abdulsamad@unismuh.ac.id](mailto:abdulsamad@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap pelaksanaan jam belajar tambahan pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan Minat belajar siswa dan pelaksanaan jam belajar tambahan. Subjek penelitian ini adalah Guru dan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa terhadap pelaksanaan jam belajar tambahan pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur, Yang telah menggunakan banyak jumlah rujukan, menjelaskan materi dengan baik, memancing siswa dalam bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari siswa dan dilihat dari sisi pelaksanaan jam belajar tambahan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang mendukung, Jadwal belajar PAI yang mendukung siswa kelas VIII dalam pelaksanaan jam belajar tambahan.

**Kata Kunci :** *Minat Belajar Siswa, Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan*

This study aims to describe students' learning interest in the implementation of additional study hours for Class VIII PAI subjects at SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur. The subjects of this study were teachers and students of class VIII SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results showed that students' interest in learning in the implementation of additional study hours in Class VIII PAI subjects at SMP Negeri I Towuti Luwu Timur, which used a large number of references, explained the material well, provoked students to ask questions and were able to answer questions from students and seen from the On the other hand, the implementation of additional study hours for PAI teachers in increasing student interest in learning is the availability of supporting school facilities and infrastructure, an Islamic Islamic education study schedule that supports class VIII students in implementing additional study hours.

**Keywords :** *Student Learning Interest, Implementation of additional study hours*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan berperan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas dan pengembangan potensi dalam diri manusia. Selain itu, pendidikan juga berperan penting bagi perkembangan peradaban bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu adanya system pendidikan yang berkualitas pula. Sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional

bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal, nonformal dan informal. Jalur Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah merupakan jalur yang berjenjang dan berkesinambungan. Secara akademik, proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Proses pembelajaran tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi di kelas, tetapi pelaksanaan jam belajar tambahan Pai dapat diterima oleh siswa di kelas serta dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran dikampus dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan dalam Indeks Prestasi (IP). Prestasi belajar merupakan titik perhatian yang menjadi tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam proses belajarnya selama jangka waktu tertentu. Mahasiswa dengan Prestasi belajar yang tinggi dapat diartikan telah berhasil dalam belajarnya. Keberhasilan mahasiswa dalam Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya keaktifan mahasiswa tersebut dalam organisasi. Seorang mahasiswa memang harus memiliki pengalaman organisasi karena dengan berorganisasi mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan skill yang dimilikinya dan juga dapat melatih jiwa kepemimpinan. Namun, jika ingin berkiprah di organisasi seorang mahasiswa harus bisa membagi dan mengatur waktu antara kuliah dan organisasinya agar hal tersebut tidak berdampak buruk pada prestasi belajarnya. Melihat realita yang terjadi di lingkungan kampus, masih terdapat beberapa mahasiswa-mahasiswi aktifis organisasi yang terlalu fanatik terhadap organisasi sehingga mengabaikan tugas utamanya sebagai mahasiswa di kampus yakni belajar dan menuntut ilmu. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mahasiswa dari maksud dan tujuan organisasi sehingga menyalahgunakan organisasi sebagai pelarian agar tidak belajar di saat jam kuliah. Namun, tidak sedikit juga dari mereka yang dapat memajemen waktu dengan baik sehingga organisasi sama sekali tidak mengganggu justru menunjang kreatifitasnya di kampus.

Pelaksanaan jam belajar tambahan PAI ini adalah cara belajar dengan memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan siswa yang berkaitan dengan norma-norma agama, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dari penjelasan diatas Penulis menyatakan bahwa, pelaksanaan jam belajar tambahan, guru telah mengoptimalkan pembelajaran agama Islam ke seluruh siswa agar bagaimana pembelajaran ini dapat menjadi amal jariyah bagi guru dan murid.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha membuat deskripsi dari fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat, kemudian menuangkannya dalam bentuk kesimpulan.

### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur, dan yang mejadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur.

C. Fokus Penelitian

1. Minat Belajar Siswa
2. Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Minat Siswa Belajar PAI

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat penting dalam belajar, minat siswa mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

2. Pelaksanaan jam belajar tambahan

Program penambahan jam mata pelajaran biasanya setiap sekolah menerapkan jam tambahan yaitu ketika sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan sesudah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai.

E. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini adalah data yang diperoleh dari informan, baik data tersebut berupa dokumen ataupun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Informan penelitian ini adalah siswa dan Guru di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu Data yang diperoleh dari dokumen beberapa catatan dan foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dan data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur, serta kegiatan yang berhubungan dengan karakter siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena–fenomena yang diselidikinya
2. Pedoman wawancara, merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
3. Catatan Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencari fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara spek dalam fenomena.

2. Wawancara

Tahap kedua untuk pengumpulan data yaitu melakukan wawancara langsung secara mendalam dengan responden yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengambil atau membuat dokumen atau catatan-catatan yang dianggap perlu.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### 2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya

### 3. Verifikasi (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 4. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

## PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur

Berdirinya SMP Negeri 1 Towuti Sejak tahun 1979, Pada tahun 1979 hingga tahun 1983, nama sekolah tersebut ialah Kelas Jauh SMPN Nuha, dan di tahun 1984 hingga 1996 nama sekolah terbut beralih ke SMPN Wawondula. Pada tahun 1996 hingga 1997 Nama sekolah beralih lagi ke SLTPN 1 Towuti dan di tahun 2003 hingga sekarang, nama sekolah tersebut menjadi SMP Negeri 1 Towuti. Sejak tahun 2003 Nama Sekolah SMP Negeri 1 Towuti, nama sekolah tersebut tidak berubah hingga saat ini. Adapun Visi Misi sekolah SMP Negeri 1 Towuti Sebagai Berikut:

#### a. Visi

Terbentuknya peserta didik yang beriman, berkarakter terampil cerdas, disiplin, dan peduli lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa melalui penanaman budi pakerti dan program kegiatan keagamaan.
- 2) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
- 3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Paikem) dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- 6) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangandiri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan PPPGN.
- 7) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pakerti luhur, bersih

dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.

8) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

## 2. Tujuan SMPN 1 Towuti

- a. Terlaksananya program kegiatan keagamaan, seperti : shalat duhur, shalat berjamaah, amalia Ramadhan/bina rohani dan peringatan hari besar keagamaan.
- b. Terlaksananya pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan.
- c. Terlaksananya paikem pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- d. Tercapainya prestasi dalam kompetensi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat nasional.
- e. Terlaksananya pembiasaan salam, salim, senyum, sapa, santun, dan peduli lingkungan (5 S PL).
- f. Terlaksananya pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup dan pencegahan, pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (PPPPGN).
- g. Terwujudnya karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba melalui program pembiasaan dan program keamanan, ketertiban, kebersihan, kekeluargaan, kesehatan, kerindangan, keserasihan, keindahan (8 K)
- h. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk pembelajaran sebagai upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

## 3. Identitas SMP Negeri 1 Towuti (2023)

SMP Negeri 1 Towuti adalah sekolah yang terletak di Jalan Kasuari No 2, Kelurahan Langkea Raya, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur merupakan sekolah memiliki luas tanah 30 M<sup>2</sup> berada pada posisi geografis pada garis Lintang -2.6447 dan Garis bujur 121. 3711. Adapun identitas sekolah sebagai berikut :

- |                         |                                 |
|-------------------------|---------------------------------|
| a. Kepala Sekolah       | : Drs. Andi Ashari Jalil, M. Si |
| b. Wakil Kepala sekolah | : Burhan, S. Pd., M. Pd         |
| c. Nama Sekolah         | : SMP Negeri 1 Towuti           |
| d. NSS                  | : 201192780020                  |
| e. Otonomi Daerah       | : Kabupaten Luwu Timur          |
| f. Kecamatan            | : Towuti                        |
| g. Kode Pos             | : 92982                         |
| h. NPSN                 | : 40310116                      |
| i. Akreditasi           | : A                             |
| j. Jumlah Siswa (2023)  | : 665 Siswa                     |
| k. No Telepon Sekolah   | : 0811 423 400                  |

## 4. Guru dan Staf SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur

Guru dan staf yang ada di SMPN 1 Towuti Luwu Timur berjumlah 48 orang, terdiri dari guru Staf/PNS 33 orang dan Guru Non Staf/PNS 15

orang, pustakawati, tenaga administrasi, petugas keamanan, dan penjaga sekolah.

## 5. Sarana Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Towuti Luwu Timur antara lain: Ruang Kepsek, Ruang Guru, Ruang Kelas (28), Kamar Mandi/WC (9), Ruang Perpustakaan, Laboratorium, Tempat Ibadah, Ruang UKS, Ruang Gudang, Ruang Sirkulasi, Tempat Bermain/Olahraga, Ruang TU, Ruang Konseling, Ruang Osis, Ruang Bangunan/Aula, dengan total ruangan secara keseluruhan ada 51 ruang .

## B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan Siswa VIII Di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur

Pelaksanaan jam belajar tambahan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Towuti terhitung pada separuh akhir semester ganjil, dan separuh awal semester genap, dimana dalam satu minggu belajar tambahan dilakukan tiga kali tatap muka dengan guru mata pelajaran yaitu pada hari senin, selasa dan rabu. Adapun ungkapan dalam wawancara penulis dengan Ibu Irma sebagai berikut :

Penerapan jam belajar tambahan di sekolah ini, dimulai dari hari senin hingga hari rabu, boleh dikatakan siswa mengikuti jam belajar tambahan sebanyak tiga kali dalam sepekan, di karenakan di SMP Negeri 1Towuti menyiapkan beberapa program ekstrakurikuler untuk siswa. Boleh dikatakan setiap guru yang memberikan ekskul pada setiap tingkatan kelas itu berbeda beda dalam proses pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan jam belajar Tambahan siswa di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur, tiga kali dalam sepekan. Adapun penjelasan dari Ibu Irma dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Jam belajar tambahan di SMP Negeri 1 Towuti, dilaksanakan setelah proses pembelajaran umum di sekolah, jam belajar tambahan sore hari masuk pada jam 16:30 sampai 16:45 dan proses evaluasi atau penegasan materi pada malam hari masuk pada jam 19:45 hingga 20:15. Ini termasuk Poin penting bagi kami sebagai guru yang memberikan ekskul, karna group whats app waktu saat pembelajaran Daring dikarenakan masih dalam zona pandemi, kami bisa memanfaatkan kembali group dengan mengisi materi untuk jam belajar tambahan siswa.

Pelaksanaan Jam belajar tambahan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Towuti, di terapkan setelah akhir pembelajaran di sekolah pada pukul 16:00. Setelah diterapkan jam tambahan otomatis pembiasaan kedisiplinan kehadiranpun harus ditingkatkan oleh siswa dimana jam masuk belajar pukul 07.00. dan waktu akhir pembelajaran di sekolah 16:45 dan adapun evaluasi pada jam 19:45 hingga 20:15 pada malam hari melalui Daring.

### 2. Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri Towuti Luwu Timur

Minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama islam bisa di lihat dengan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran, sebagaimana yang di sampaikan Ibu Irma dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Proses pembelajaran hanya dengan melakukan pemberian materi saja, setelah saya memberikan tambahan belajar dengan materi di malam hari dan praktek di sore hari. Hampir seluruh siswa sangat suka dimana dari gerakan sholat separuh dari siswa yang selama ini hanya gerak asal asalan lebih terarah ke yang di sunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW. dan selalu memberikan motivasi kesiswa setelah melakukan proses jam belajar tambahan. Agar mereka tau kelak bahwasanya menjadi manusia yang beradab dan berakhlak merupakan keharusan sebagai umat islam.

Minat siswa Kelas VIII dalam belajar PAI bisa dilihat dari kehadiran dan beberapa tanggapan dari siswa, hal ini di ungkapkan oleh siswa kelas VIII D, dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Saya sebagai siswa kelas VIII sangat suka mengikuti proses jam belajar tambahan, di karenakan kami belajar dengan di berikan materi lalu praktek. Saya sangat senang saat belajar agama jika setiap penjelasan yang kurang di mengerti saat pemberian materi, Guru PAI mengambil contoh dengan membawakan cerita dari Para Nabi dan Rasul. Jadi terkadang walaupun saya memiliki rasa ngantuk setelah mendengar cerita mengenai perjuangan para rasul Allah, rasa ngantuk pada diri saya jadi hilang, jadi saya kembali aktif dan bersemangat lagi mendengarkan materi dari Ibu Irma.

Minat belajar siswa juga terkadang naik dan turun tergantung dari dirinya sendiri atau lingkungannya. Apabila seorang guru lebih kreatif dalam pembelajarannya, siswa juga akan lebih bersemangat dalam belajar. Minat belajar siswa dalam belajar PAI sangat baik, bisa di lihat dari beberapa tanggapan dari Siswa dan Guru PAI. Adanya pembelajaran yang menyenangkan dari tambahan belajar dapat mengubah beberapa minat siswa dalam belajar. Maka dari itu tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai dengan baik.

### 3. Minat Belajar Siswa Terhadap Pelaksanaan Jam Belajar Tambahan Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Towuti Luwu Timur

Minat belajar siswa terhadap pelaksanaan jam belajar tambahan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Towuti sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Adapun ungkapan dari Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Towuti, dalam wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI boleh dikatakan sangat luar biasa sekali. dimana saya sebagai Kepsek di sekolah ini memperhatikan kelas delapan ini sangat berubah dengan jam belajar tambahan agama islam, karna saya lihat dari keseharian siswa dalam mengerjakan sholat dhuha, duhur dan sholat ashar. Saya rasa dengan adanya jam belajar tambahan ini sangat berdampak pada kepribadian siswa kelas delapan.

Pelaksanaan jam belajar tambahan PAI ini sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 towuti Luwu Timur, yang dimana mushola di sekolah jarang di digunakan siswa sholat alhamdulillah mulai teratur kembali dan ramai dalam melaksanakan sholat sunnah ataupun sholat wajib. Adapun ungkapan dari siswa Kelas VIII D, dalam wawancara penulis sebagai berikut:

Selama saya mengikuti jam belajar tambahan saya rasa sangat baik . Karna di situ kami bisa belajar bagai tata cara sholat yang sesuai di sunnahkan Nabi dan kami bisa terapkan secara langsung, karna di sekolah ini ada musholla juga.

Kehadiran siswa pada jam belajar tambahan di SMP Negeri 1 Towuti sangat berbeda di sore dan di malam hari, dimana sekitar 95% siswa yang mengikuti jam tambahan pada waktu sore hari , dan 70% pada evluasi malam hari, pihak sekolah sudah berupaya melakukan teguran berupa sanksi bagi setiap siswa yang tidak mengikuti jam tambahan ini, sanksi berupa membersihkan halaman sekolah, kelas, ruang guru dan sebagainya. Jika dilihat dari kehadiran siswa dalam mengikuti program SMP Negeri 1 Towuti ini, para siswa cenderung kurang berpartisipasi dalam mengikutinya pada waktu malam hari, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa, terlambat bahkan tidak mengikuti jam belajar tambahan ini, maka dari itu siswa yang tidak ikut serta dalam belajar tambahan ini di karenakan beberapa beberapa faktor, yaitu hilangnya jaringan di saat malam hari dan adanya kepentingan pribadi.

## **KESIMPULAN**

1. Kegiatan jam belajar tambahan ini akan merubah beberapa aktifitas para siswa, seperti tidur tidak terlalu malam, pembiasaan sholat subuh tepat waktu, lebih baik lagi jika berjamaah, orang tua harus menyediakan sarapan lebih awal, mandi harus lebih awal. dan kegiatan pribadi lainnya yang harus di disiplinkan. jika hal tersebut dilaksanakan dengan baik akan berdampak baik pula pada kedisiplinan peserta didik.
2. Minat belajar siswa dalam pembelajarannya, siswa lebih bersemangat dalam belajar. Minat belajar siswa dalam belajar PAI sangat baik, bisa di lihat dari beberapa tanggapan dari Siswa dan Guru PAI. Adanya pembelajaran yang menyenangkan dari tambahan belajar dapat mengubah beberapa minat siswa dalam belajar.
3. Kehadiran siswa pada jam belajar tambahan di SMP Negeri 1 Towuti sangat berbeda di sore dan di malam hari, dimana sekitar 95% siswa yang mengikuti jam tambahan pada waktu sore hari , dan 70% pada evluasi malam hari, pihak sekolah sudah berupaya melakukan teguran berupa sanksi bagi setiap siswa yang tidak mengikuti jam tambahan ini, sanksi berupa membersihkan halaman sekolah, kelas, ruang guru dan sebagainya. untuk prosedur sanksinya sendiri guru Mata pelajaran yang mengajar pada jam tambahan terkadang berinisiatif untuk langsung menghukum siswanya, terkadang langsung melaporkan ke wali kelas sebagai bahan evaluasi ketika bertemu dengan orang tuanya ketika rapat wali kelas dan wali siswa. Tujuan sekolah ingin membantu siswa dalam mendalami materi yang akan diujikan, selain itu jika dicermati hal positif lainnya dari jam tambahan ini adalah dapat meningkatkan kedisiplinan, serta prestasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**



- Alquranul al-Karim Dan Terjemahnya  
Abdul Majid dan Dina Andayani, 2005, *Pendidikan Agama slam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2003, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Akmal Hawi, 2013, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Anurrahman, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2007, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Darajat, Zakiyah, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet.VII; Jakarta: Bumi Aksara.
- Djali, 2013, *Psikologi Pendidikan, 1st edition*, Jakarta: Bumi Aksara.
- J.P. Chaplin, 2004, *Kamus Lengkap Psikologi*,(Cet I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama RI, 2012 *Panduan Umum Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Pendidikan AgamaIslam.
- Marimba, Ahmad D. 1993, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,( cet. VII; Bandung : Al-Ma'arif.
- Masduki Duryat, 2016, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2016, *Kepemimpinan pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Miftahul Huda, 2018, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Muhaimin, dkk., 2005, *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: Marimba, Ahmad D. 1993, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,( cet. VII; Bandung : Al-Ma'arif.
- Muhibbin Syah, 2005, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2014, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M, 2005, *Interaksi Dan Motivasi Belajar- Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uda Awak, *Tujuan dan Manfaat Belajar Tambahan Bagi Peserta didik*, <https://www.matrapendidikan.com/2017/01/tujuan-dan-manfaat-belajar-tambahan.html?m=1>, diakses tanggal 1 September 2022
- Uli Fatmawati, 2010, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Undang-Undang RI No. 20 Th, 2003, *Guru dan Dosen*. Jogjakarta: Media Wacana.  
Usman Uzer, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. XX; Bandung: Remaja  
Rosda Karya.

W. S. Winkel SJ, 1996, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo.

Wina Sanjaya, 2009, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*  
Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya, 2009, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,  
Jakarta: Kencana.